

**PEMBENTUKAN NILAI-NILAI SPORTIVITAS MURID  
MELALUI PERMAINAN BOLA VOLI DI SEKOLAH**

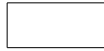
**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**RAHIM  
NIM F38108070**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN  
REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**





**PEMBENTUKAN NILAI-NILAI SPORTIVITAS MURID  
MELALUI PERMAINAN BOLA VOLI DI SEKOLAH**

**RAHIM  
F38108070**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

Pembimbing I  
  
Prof. Dr. Aunurrahman  
NIP. 195912071986031002

Pembimbing II  
  
Edi Purnomo, M.Or  
NIP. 19830114 2008011004

**Prof. Dr. Aunurrahman  
NIP. 195912071986031002**

**Pembimbing II**

Pembimbing I  
  
Prof. Dr. Aunurrahman  
NIP. 195912071986031002

Pembimbing II  
  
Edi Purnomo, M.Or  
NIP. 19830114 2008011004

**Edi Purnomo, M.Or  
NIP. 19830114 2008011004**

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Dr. Aswandi**

**Ketua Jurusan Ilmu  
Keolahragaan**

**Dr. Martono**

**NIP. 195805131986031002**

**NIP. 196803161994031014**

**PEMBENTUKAN NILAI-NILAI SPORTIVITAS MURID  
MELALUI PERMAINAN BOLA VOLI DI SEKOLAH**

**Rahim, Prof. Dr. H. Aunurrahman, Edi Purnomo, M. Or**

FKIP, PJKR, UNIVERSITAS TANJUNGPURA JALAN AYANI

e-mail: [Rahim553@ymail.com](mailto:Rahim553@ymail.com)

**ABSTRACT:** Rahim, 2013. Formation Values Sportsmanship Students Through Games Volleyball In The School. Thesis, Physical Education and Recreation Health, Faculty of Teacher Education, University of Tanjung Pura Pontianak. Counselor (I) Prof, Dr. H. Aunurrahman and Mentors (II) Edi Purnomo M.Or. The problem in the study is ". Anyone forming disciples values of sportsmanship through a volleyball game in the school". Objective information. About: Creation Through Values Sportsmanship School Volleyball Game. Forms of research used in this study is survey research. The population is a class VIII sum is 250 people. Sampling using random sampling techniques. The sample in this study was a class VIII. Questionnaire research instruments. Analysis using descriptions percent. It is known that the category of good sportsmanship as big student category was 50.2% and 16.8% less 33% category. From the results this study concluded that students who perform better volleyball games category.

**Keywords:** Formation Values Sportsmanship, Volleyball Game.

**ABSTRAK:** Rahim, 2013. Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli di Sekolah. Skripsi, Program Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung Pura Pontianak. Pembimbing (I) Prof, Dr. H. Aunurrahman dan Pembimbing (II) Edi Purnomo M.Or. Masalah dalam penelitian adalah". Adakah pembentukan nilai-nilai sportivitas murid melalui permainan bola voli di sekolah". Tujuan Penelitian untuk mendapatkan informasi. Tentang: Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Melalui Permainan Bola Voli Sekolah. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII berjumlah 250 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII. Instrumen penelitian angket. Analisis data menggunakan deskripsi prosentase. Diketahui bahwa sportivitas murid dikategori baik sebesar 50,2% kategori sedang 16,8% dan kategori kurang 33%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa murid yang melaksanakan dalam permainan bola voli kategori baik.  
Kata Kunci : Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas, Permainan Bola Voli.

Disalah satu tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga-lembaga pendidikan diantaranya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani sehingga diaplikasikan melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah bersangkutan sehingga bisa menghasilkan manusia sehat, cerdas, aktif, sportif dan kemandirian yang tinggi. Ratna, (2004: 95) pendidikan karakter adalah” sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan berperaktek- annya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya”. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentuk watak. Sedangkan menurut Tisnowati (2007: 15) mengatakan bahwa “dalam pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan jasmani sebagai alat perantaranya”. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan perkembangan anak kearah kehidupan sosial dan moral yang sehat jasmani dan rohani, usaha tersebut berupa kegiatan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah, dan sistematis.

Salah satu cabang olahraga bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat, dalam peningkatan keterampilan bermain bola voli para siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan setelah melihat tuntutan yang sangat besar dari masyarakat terutama kedisiplinan, kesungguhan, kepatuhan, dan sportivitas dalam permainan. Oleh karena itu berdasarkan pengamatan penulis selama mengikuti PPL di SMP Negeri 2 Sungai Raya banyak murid yang kurang disiplin, kurang sportivitas, dan suka membuang bola. Maka berdasarkan observasi faktanya dilapangan banyak murid memperhatikan dalam melakukan aktivitas pembelajaran olahraga bola

voli karena kurang kreatif dalam penyampaian materi sehingga menimbulkan dampak negatif kepada kepribadian peserta didik antara lain sikap kurang intropeksi diri, monopoli, dan kurang patuh. Menurut Chaplin dalam Rusli Ibrahim (2001:4) ”perilaku sosial yang dipengaruhi oleh kehadiran orang lain, merupakan perilaku kelompok, dan perilaku yang berada dibawah kontrol masyarakat”.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar karakter siswa banyak sekali yang kurang disiplin, kerja keras, serius, dan kurang sportivitas pada aktivitas pembelajaran. Budiningsih, (2005: 10) ”pembelajaran adalah preskriptif karena tujuan utamanya menetapkan metode pembelajaran yang optimal”. Maka melalui pembelajaran bola voli seorang guru dapat mengetahui karakter siswa mana yang positif dan negatif, tentunya melalui pembelajaran dimana tujuan pembelajaran adalah membantu untuk membina kepribadian perilaku murid kearah positif dalam meningkatkan keterampilan dan potensi yang berprestasi. Dimana Permainan bola voli yang sistematis hanya dipakai sebagai alat untuk mengetahui nilai-nilai sportivitas murid dalam proses mencapai tujuan pembelajaran yang berkompeten, sehingga kenyataannya dari permasalahan yang diatas penulis mempunyai pola pikir atau ide melakukan penelitian tentang *pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Melalui Permainan Bola Voli kelas VIII DISMP Negeri 2 Sunga Raya*.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Kuantitatif*. Menurut Idianto Muin (2006: 110) menyatakan bahwa “metode diskriptif adalah suatu metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, ataupun peristiwa yang ada di masa sekarang”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Khomsin (2008: 88) populasi adalah “suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat”.

Pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah: Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya 2012 jumlah 250 siswa.

“Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Suharsimi Arikunto (2006: 131) dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling, populasi yang dipakai sebesar 25% atau lebih yang dilakukan secara acak yaitu pada kertas kecil dengan menuliskan subjek, satu nomor untuk tiap kertas sesuai dengan jumlah siswa di kelas, kemudian kertas ini digulung dengan tanpa prasangka, setelah itu mengambil gulungan kertas satu persatu sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditemukan.

Nomor yang tertera pada kertas yang diambil itu kemudian dicocokkan dengan nama anak yang tercantum di dalam buku presensi kelas. Anak itulah yang menjadi subjek sampel penelitian. Dalam pengambilan teknik random sampling ini, sampel yang diambil 63 siswa.

Tenik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang karakter siswa. Suharsimi Arikunto (2006: 235) “setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data”. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

1. Persiapan
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Metode analisis yang dapat digunakan adalah analisis diskriptif dengan perhitungan rumus.

$$\text{skorpresentas} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor yang seharusnya dicapai}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN

Data penelitian diperoleh dari 63 orang responden dengan mengukur variabel Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya. Dari hasil deskripsi data maka diperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor-skor dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Secara sistematis penyajian data dalam penelitian dimulai dari variabel Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya. Dimana data tersebut disajikan dan disusun berdasarkan skor yang terbaik, skor yang terendah, rerata X (mean), Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi diagram berdasarkan hasil perhitungan yang sudah diperoleh.

Variabel	Nilai Minimu m	Nilai Maximum	Jumlah	Rata-Rata
Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli Di Sekolah	34	92	4383	70

Permainan Bola Voli kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai terkecil 34 dan nilai terbesar 92, Pengolahan data hasil penelitian dari jawaban siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang kedalam kuesioner tentang Pembentukan Karakter Siswa Melalui Permainan Bola Voli kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang

berwujud angka-angka hasil perhitungan dari jawaban siswa terhadap pertanyaan tentang Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya, dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan rumus deskriptif persentase. Hasil analisis data disajikan dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengklasifikasi hasil penelitian tersebut. Gambaran Karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan seperti terlampir diperoleh rata-rata skor sebesar 50,2 dengan persentase skor 50,2% dan termasuk kategori baik. Ditinjau dari pernyataan masing-masing murid diperoleh hasil seperti disajikan pada distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut:

Keterangan	N	Persentase
Baik	31,6	50,2%
Sedang	10,6	16,8%
Kurang	20,8	33%
	63	100%

Data sebagaimana disajikan pada Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar nilai-nilai sportivitas murid kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya cenderung baik. Dari 63 responden sekitar 50,2 % responden memiliki karakter yang baik, 16,8% responden memiliki karakter yang Sedang, dan 33% responden memiliki karakter yang rendah. Rata-rata responden memiliki Karakter Baik setelah diberikan Permainan Bola Voli murid kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Raya.

Pendidikan sebagai upaya pembentukan nilai-nilai sportivitas atau potensi individu sehingga dapat hidup secara optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sebagai pedoman hidupnya. Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan akan berjalan dengan lancar bilamana pelajar dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperaktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya, karakter merupakan aspek dari keseluruhan pribadi seseorang atau *personality* seseorang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sportivitas murid melalui permainan bola voli telah masuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari : 1) Pembentukan nilai-nilai sportivitas Melalui Permainan Bola Voli dari faktor disiplin yang telah masuk dalam kategori baik, 2) Pembentukan nilai-nilai sportivitas murid Melalui Permainan Bola Voli dari faktor sportivitas yang telah masuk dalam kategori baik, 3) Pembentukan nilai-nilai sportivitas murid Melalui Permainan Bola Voli dari faktor keseungguhan yang telah masuk dalam kategori baik. Dan 4) Pembentukan

nilai-nilai sportivitas murid Melalui Permainan Bola Voli dari faktor kepatuhan yang telah masuk dalam kategori baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan, maka dapat ditarik suatu simpulan yaitu: pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bola voli kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sungai Raya telah terlaksana dengan baik. Selanjutnya secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembentukan nilai-nilai sportivitas disiplin murid melalui permainan bola voli telah terlaksana dengan baik.
2. Pembentukan nilai-nilai sportivitas murid melalui pembelajaran bola voli telah terlaksana dengan baik.
3. Pembentukan nilai-nilai kesungguhan murid melalui permainan bola voli telah terlaksana dengan baik.
4. Pembentukan nilai-nilai kepatuhan murid melalui permainan bola voli telah terlaksana dengan baik.

Sesuai dengan materi yang telah guru berikan atau ajarkan sehingga dalam penerapan pembelajaran dilingkungan sekolah sangat terarahkan dan bermanfaat bagi sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat Permainan Bola Voli cukup diminati oleh murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya perlu kiranya diselenggarakan Pembelajaran Bola Voli yang lebih interaktif lagi.
2. Guru perlu memperhatikan faktor disiplin, sportivitas, kesungguhan dan kepatuhan karena faktor tersebut memberi sumbangan yang besar mengenai karakter murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungai Raya dalam Pembelajaran Bola Voli agar murid sangat termotivasi untuk mengikuti Pembelajaran Bola Voli pada murid Kelas VIII yang mendatang.
3. Hendaknya pihak sekolah meningkatkan sarana dan prasarana terutama untuk peralatan olahraga sehingga bisa menumbuhkan minat murid terhadap kegiatan Permainan Bola Voli pada murid.





## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Budiningsih. (2005). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim, Rusli. (2001). *Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Khomsin. (2008). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar*. Semarang: Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Megawati, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Energy.
- Muin, Idianto (2006). *Sosiologi SMA/MA Untuk Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Tamat, Trisnowati. Mirman Moekarto. (2007). *Modul 1-9 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.